

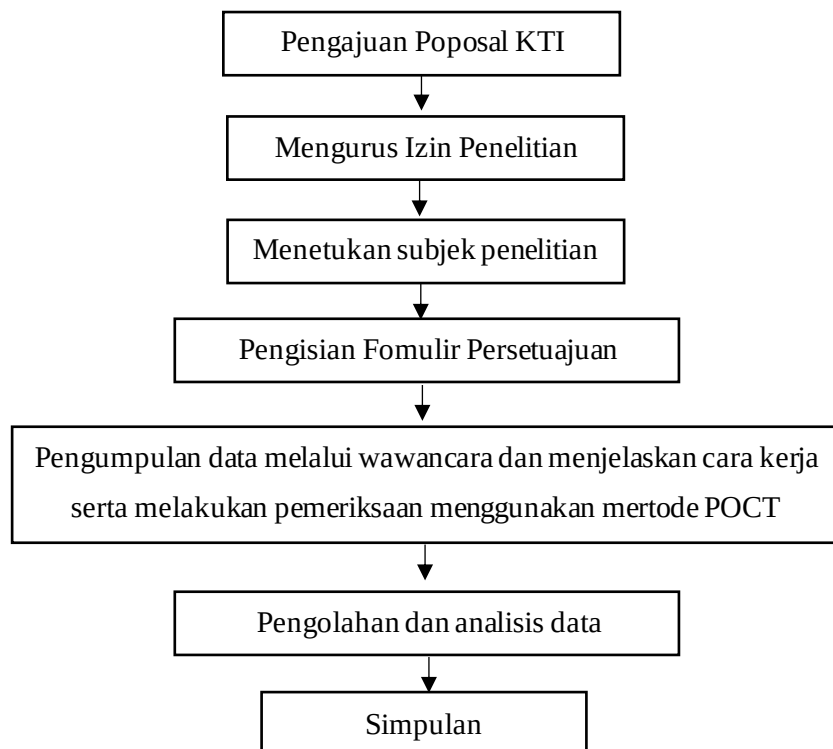
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Deskriptif merupakan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menentukan nilai variabel mandiri, baik satu maupun variabel yang lebih dari satu dengan tidak membuat perbandingan, atau mencari hubungan dengan variabel lainnya. Setelah diperoleh data, kemudian ditampilkan menggunakan teknik analisis berupa mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel-variabel yang menjadi tujuan peneliti.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan di Desa Jinengdalem, Kabupaten Buleleng.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama Oktober 2023 - April 2024.

D. Populasi dan Sampel.

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan kelompok orang yang akan diteliti dari ciri- ciri atau karakteristiknya. Apabila populasi sangat banyak, peneliti hanya perlu mengambil sampel (bagian dari populasi). Populasi dengan kata lain merupakan seluruh subjek penelitian dan hasil dari penelitian berlaku untuk populasi tersebut (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu para peminum tuak di Desa Jinengdalem, Kabupaten Buleleng sebanyak 50 orang.

2. Kriteria sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada suatu subjek penelitian yang akan di teliti (Nursalam, 2017). Subjek penelitian ini di pilih dari peminum tuak di Desa Jienegdalem, Kabupaten Buleleng yaitu:

- a. Masyarakat peminum tuak di Desa Jinengdalem, Kabupaten Buleleng.
- b. Laki-laki dengan usia 19 tahun keatas.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan tidak menggunakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi kasus karena sejumlah faktor (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :.

- a. Dalam keadaan sakit.
- b. Responden sulit di ajak berkomunikasi.
- c. Responden mengonsumsi obat asam urat.

2. Besar sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki populasi yang secara diteliti dan di tarik kesimpulan. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane dan Isasc and Michel. Berikut rumus Yamane dan Isasc and Michel untuk menentukan jumlah sampel (Sugiyono, 2020) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (50 Orang)

e = Tingkat Kesalahan dalam Penelitian (5%)

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{50}{1 + 50 (0,05)^2} \\ &= \frac{50}{1 + 50 (0,0025)} \\ &= \frac{50}{1 + 0,125} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{50}{1,125} \\
&= 44,44 \\
&= 44 \text{ Sampel}
\end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 44 sampel peminum tuak di Desa Jinengdalem, Kabupaten Buleleng berdasarkan atas kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Menggunakan metode purposive sampling dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukan dengan cara pemilihan sampel sesuai dengan karakteristik yang relevan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data primer

Pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan pemeriksaan kadar asam urat yang dilakukan oleh peneliti pada responden.

b. Data sekunder

Informasi didapatkan dengan mengambil kutipan data dari pihak ketiga, digunakan sebagai bukti informasi tambahan jumlah penderita asam urat yang

terdapat di Puskesmas Buleleng III pada bulan januari- Desember 2022 dan bulan januari-oktober 2023.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dengan responden, dengan mengumpulkan informasi seperti identitas responden dan bersedia atau tidaknya mereka mengikuti penelitian ini dalam pengumpulan data. Wawancara ini juga untuk mengetahui lebih jauh tentang karakteristik responden seperti usia, jumlah tuak yang dikonsumsi, dan lamanya mengonsumsi tuak. Wawancara dilakukan dengan pihak yang telah diberikan *informed consent*.

b. Pemeriksaan laboratorium

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dengan pemeriksaan laboratorium kadar asam urat pada responden peminum tuak di Desa Jiengdalem, Kabupaten Buleleng, dalam pemeriksaan ini menggunakan metode POCT, metode ini sangat gampang digunakan, dan fleksibel yang dimana alat ini tidak membutuhkan ruangan khusus karena ukurannya kecil (Ratna & syamsul, 2021).

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Alat tulis, yang digunakan untuk menulis hasil dari wawancara dan data pemeriksaan.
- b. Formulir wawancara penelitian, digunakan untuk sebagai alat untuk dalam wawancara ke pada responden.

- c. Informed consent, fomulir yang digunakan untuk menyatakan bahwa responden bersedia dalam berpartisipasi dalam penelitian atau digunakan untuk persetujuan.
- d. Kamera, digunakan untuk mengambil gambar prosedur penelitian.

4. Prosedur Kerja

a. Pra analitik

- 1) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengambilan sampel darah
 - a) Lancet
 - b) Alkohol swab 70%
 - c) Kapas kering
 - d) Easy touch GCU
 - e) Autoklik
 - f) Strip asam urat
 - g) Masker
 - h) Heandscoon
- 2) Pertama petugas harus memperkenalkan diri kepada responden, nama dan asal instansi yang lengkap, serta menjelaskan tujuan penelitian.
- 3) Mengajukan pertanyaan pada responden seperti nama responden untuk mengidentifikasi, serta menjelaskan kepada responden proses apa saja yang akan dilakukan selama pemeriksaan kadar asam urat.
- 4) Membersihkan tangan
- 5) Menggunakan APD seperti masker dan heandscoon

- 6) Sebelum melakukan pemeriksaan periksa terlebih dahulu tanggal kadaluarsa pada alat pemeriksaan yang akan digunakan
- 7) Pastikan responden berada di posisi nyaman

b. Analitik

- 1) Pasang strip pada alat pemeriksaan sehingga secara otomatis akan menunjukkan kode strip.
- 2) Pastikan Nomer kode pada alat sesuai dengan strip.
- 3) Lanset dipasang pada autoklik yang dimana digunakan untuk mengambil darah kapiler.
- 4) Pilih tempat penusukan yang sesuai pada jari tangan.
- 5) Ujung jari dibersihkan memakai alkohol swab dan tunggu hingga kering.
- 6) Tusuk ujung jari yang sudah dibersihkan dengan autoklik secara cepat.
- 7) Darah pertama di teteskan lalu dibersihkan menggunakan kapas kering, lalu tetesan kedua dilakukan pemeriksaan menggunakan strip tes asam urat yang sudah dipasangkan di alat.
- 8) Jari yang di tusuk di bersihkan kembali menggunakan kapas kering.
- 9) Tunggu beberapa saat hingga hasil pemeriksaan keluar pada layar alat.
- 10) Buang strip hasil tes dari alat ukur, lalu keluarkan juga lancet dari autoklik, dan lalu tutuplah ujung jarum.
- 11) Semua alat yang sudah digunakan seperti lancet, strip, kapas kering, alkohol swab dibuang kedalam tempat sampah seperti botol yang berisi label untuk mengidentifikasinya sebagai limbah medis.
- 12) Lepas handscoon dan bersihkan tangan menggunakan air bersih yang mengalir

c. Pasca analitik

Mengidentifikasi hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan dan mencatat hasil pemeriksaan tersebut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Perolehan data dari pemeriksaan kadar asam urat pada peminum tuak di Desa Jinengdalem, Kabupaten Buleleng, selanjutnya didokumentasikan, dikumpulkan, diolah, dan ditampilkan dalam bentuk table dan diberikan penjelasan.

2. Analisis data

Perolehan data berupa hasil pemeriksaan kadar asam urat pada peminum tuak dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan presentase, dan dibahas dengan membandingkan dengan teori-teori yang terkait dengan penelitian.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian membantu peneliti untuk melihat secara etik atau moralitas memperlakukan subjek penelitian. Peneliti dalam melakukan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Berikut etika dalam penelitian:

1. Menghormati individu (*respect for person*)

Menghormati responden dalam penelitian adalah perilaku yang terdapat dalam komponen etika yang dimana menghormati atau memperlakukan orang secara terhormat. Seperti menghormati otonomi, yang dimana peneliti harus menjaga

keamanan subjek penelitian agar terhindar dari bahaya seperti sakit fisik maupun mental.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus wajib memperlakukan setiap orang yang akan berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan secara adil dan menghormati hak-hak individu mereka.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti merahasiakan nama atau identitas subjek penelitian hanya dengan mencantumkan inisial subjek atau responden penelitian pada folmulir pendataan atau temuan peneliti yang diberikan oleh responden.

4. Kerahasiaan (*confidentially*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan semua informasi yang diberikan responden. Yang dimana semua informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian yang merupakan kerahasiaan yang harus dijaga.